

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9 Juli sampai dengan 20 Juli 2025. Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya, tepatnya di Surabaya Barat. Alasan dipilihnya kota Surabaya karena masyarakat disana merupakan masyarakat yang gemar untuk mengonsumsi makanan dan makanan ringan dan gaya hidup yang ingin serba cepat dan *instant*.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut (Primadi 2024) Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Dipilihnya metode ini dalam penelitian ini dikarenakan data yang akan digunakan berbentuk angka dan akan dianalisis secara statistik yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data akan dibagi menjadi dua jenis, data primer dan sekunder:

- 1) Data Primer yang akan diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner. Sugiyono (dalam Hamel, 2013:277) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.
- 2) Data Sekunder, Sugiyono (dalam Hamel, 2013:277), bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalnya dokumen. Jadi menurut kutipan diatas data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan bisa juga berupa sebuah dokumen.

3.2.2 Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiono, 2013). Berdasarkan kutipan diatas bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang akan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini akan memfokuskan populasinya pada kalangan masyarakat yang tinggal di Kota Surabaya

2. Sample

Menurut Sugiono (2016:118), sample adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 43 responden kalangan masyarakat yang bergender Laki-laki dan Perempuan yang memiliki rentang usia 15-40 tahun keatas yang sering mengonsumsi camilan atau *snack*.

3.2.3 Teknik Penentuan Responden

Teknik yang digunakan dalam menentukan responden yang akan diberikan kuesioner menggunakan Simple Random Sampling (SRS). Menurut Sugiyono (2012), Simple random sampling merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan kuesioner berupa *google Form* yang diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk meminta jawaban dari responden melalui seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Tipe orang yang akan mengisi form ini adalah kalangan masyarakat yang berumur kurang dari 20 tahun sampai dengan kalangan yang berumur 40 tahun keatas. Setelah form diisi oleh cukup banyak responden maka data yang ada pada kuesioner akan dihitung, diteliti, dan dicatat.

Dipilihnya kalangan tersebut dikarenakan sudah bisa memberikan pendapatnya secara konsisten.

Skala yang digunakan dalam pembuatan kuesioner ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi setiap responden. Menurut (Dyron, 2019) penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pada kuesioner yang ditulis peneliti akan menggunakan empat poin Skala likert pada skala “sangat tidak setuju” akan diberikan point satu, pada skala “tidak setuju” akan diberikan point 2, pada skala “setuju” akan diberikan point tiga dan untuk skala “sangat setuju” akan diberikan point empat.

Tabel 3.1 Point Skala Likert

Skala Likert (empat point)	point
Sangat setuju	5
setuju	4
netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengolah data adalah Deskriptif Kuantitatif. Setelah data yang diisi oleh responden di terima oleh penulis dalam bentuk diagram kemudian data yang ada akan di deskripsikan satu persatu. Bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena ataupun suatu kejadian Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

3.2.6 Definisi Variabel Operasional

Menurut Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian dibawah ini merupakan variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Kode	Ukuran
Ketertarikan	ketertarikan pada kalangan masyarakat	K1	Seberapa tertarik responden terhadap Crackers Mocaf
	inovasi substitusi dalam makanan	K2	pandangan responden mengenai alternatif camilan dengan menggunakan tepung mocaf
Minat	Minat Membeli masyarakat	M1	Keinginan responden untuk membeli Crackers Mocaf jika tersedia di pasaran
		M2	Keinginan responden untuk mengajak orang terdekat untuk membeli produk Crackers Mocaf
	penerimaan masyarakat	M3	Keyakinan Responden bahwa produk Crackers Mocaf bisa diterima dikalangan masyarakat